

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII D SMPK 2 HARAPAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Agustina I Gusti Ayu Adinda Parameswari¹, Ida Bagus Ketut Perdata², I Putu Ade Andre
Payadnya³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maharaswati Denpasar
E-mail: adindaparameswari99@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is knowing the enhancement of the mathematic study result by using a learning model called Numbered Head Together in the grade 7D at Harapan Junior High School. The type of this research is classroom action research and using PTK Kemmis and Mc Taggart design. Data of the mathematic study results was collected by giving test and the learning outcome data was collected by observation. Result of this research shows the mean of the study results, student learning absorption and the completeness in the I cycle were : 61.03; 47.2%;61.03%, while in the cycle II obtained the mean of the study results, student learning absorption and the completeness consecutively 78.79; 88.9%; 78.79%, and the percentage of the mathematic study result enhancement from the cycle I to the cycle II were 29%; 88%; 29%.

Keywords : learning achievements, learning model Numbered Head Together (NHT)

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) di kelas VII D SMPK 2 Harapan. jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), desain penelitian menggunakan desain PTK Kemmis dan Mc Taggart. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes dan data keterlaksanaan pembelajaran dikumpulkan melalui observasi dengan instrument lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa (\bar{X}), daya serap (DS), dan ketuntasan belajar (KB) pada siklus I sebesar: 61,03; 47,2%; 61,03%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa (\bar{X}), daya serap (DS), dan ketuntasan belajar (KB) berturut-turut sebesar:78,79; 88,9%; 78,79%, dan persentase peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 29%; 88%; 29%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting di dalam upaya meningkatkan kualitas SDM dan juga sebagai modal dasar dalam pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang tidak bisa di pungkiri lagi dan semua warga berhak mendapatkannya. Hal tersebut secara tegas disebutkan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Tiap-tiap

warga Negara berhak mendapat pengajaran” (Priyadi, 2017:1)

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga memiliki peranan penting dalam setiap disiplin ilmu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, maka memerlukan penguasaan matematika yang kuat, untuk itu pelajaran matematika sangat

perlu diberikan kepada peserta didik sejak dini agar dapat berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif serta kemampuan bekerjasama yang baik. Pembelajaran matematika yang diberikan kepada siswa harus mendapatkan hasil yang maksimal agar siswa dapat memahami konsep matematika untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Triwahyuni, 2015:1).

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII D SMPK 2 Harapan rendahnya hasil belajar matematika di pengaruhi oleh model pembelajaran yang di terapkan kurang efektif. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran konvensional yang menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru dimana guru adalah satu-satunya sumber informasi pada saat proses pembelajaran kemudian siswa cenderung diam mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu diperlukan model pembelajaran yang tepat agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah salah satu model pembelajaran yang paling cocok digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Model pembelajaran NHT adalah suatu model pembelajaran yang mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dan diberi nomor yang berbeda kemudian secara acak guru memanggil nomor siswa untuk menjawab pertanyaan (Priyadi, 2017:4). NHT dapat dijadikan alternatif variasi model pembelajaran dengan membentuk kelompok heterogen, setiap kelompok beranggotakan 4-6 siswa, setiap siswa memiliki satu nomor, kemudian guru

memanggil salah satu nomor untuk mewakili kelompoknya (Suprijono, 2016:29). Pembelajaran kelompok ini juga di dukung oleh teori Vygotsky dan teori kognitif Piaget.

Kelebihan model pembelajaran NHT menurut Hill (dalam Asmara, 2016:163) bahwa model NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, mengembangkan sikap kepemimpinan siswa, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII D SMPK 2 Harapan melalui model pembelajaran NHT.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPK 2 Harapan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMPK 2 Harapan. Penelitian ini menggunakan desain PTK Kemmis & Mc. Taggart.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik wawancara, dan teknik catatan lapangan. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diterapkannya melalui model pembelajaran kooperatif NHT, sedangkan teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan KKM, proses belajar dan hasil belajar. Teknik catatan lapangan berupa catatan-catatan terhadap segala sesuatu yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis belajar siswa dan teknik analisis keterlaksanaan pembelajaran. Teknik analisis belajar siswa, yaitu: rata-rata hasil belajar siswa, daya serap dan ketuntasan belajar. Sedangkan teknik keterlaksanaan dapat dikumpulkan dengan melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan instrument berupa lembar obeservasi keterlaksanaan pembelajaran.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa (\bar{X}), daya serap (DS), dan ketuntasan belajar (KB) berturut-turut sebesar: 61,03; 47,2%; 61,03%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa (\bar{X}), daya serap (DS), dan ketuntasan belajar (KB) berturut-turut sebesar: 78,79; 88,9%; 78,79%. Rangkuman hasil analisis hasil belajar siswa disajikan pada tabel 01 di bawah ini.

Tabel 01. Hasil Penelitian

No	Siklus	Data Hasil Belajar Siswa		
		Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa	Ketuntasan Belajar	Daya Serap
1	I	61,03	47,2%	61,03 %
2	II	78,79	88,9%	78,79 %
Persentase Peningkatan dari Siklus I ke Siklus II		29%	88%	29%

Apabila dibandingkan dengan hasil analisis hasil belajar siswa pada siklus I, ini berarti rata-rata nilai hasil belajar siswa (\bar{X}), daya serap (DS), dan ketuntasan belajar (KB) pada siklus II telah mengalami peningkatan dengan persentase berturut-turut sebesar 29%; 88%; 29%. Selain itu hasil analisis data keterlaksanaan pembelajaran dapat disajikan dalam tabel 02 seperti dibawah ini.

Tabel 02. Hasil Penelitian

No	Siklus	Pertemuan ke-	Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran	kategori
1	I	1	61,53	Kurang Baik
		2	76,92	Cukup Baik
		Rata-rata	69,22	Cukup Baik
2	II	3	88,46	Baik
		4	92,30	Sangat Baik
		Rata-rata	90,38	Sangat Baik

Mengacu pada bab III bahwa pembelajaran dikatakan optimal apabila hasil belajar siswa telah mencapai KKM dan keterlaksanaan pembelajaran kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa dan keterlaksanaan pembelajaran yang diperoleh pada siklus II, maka pembelajaran telah dikatakan optimal dan telah berjalan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran NHT sebagaimana seperti yang telah disusun dalam RPP.

Berdasarkan uraian di atas, Nampak jelas bahwa penerapan model pembelajaran NHT dikatakan telah berhasil meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII D SMPK 2 Harapan tahun pelajaran 2019/2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika

siswa kelas VII D SMPK 2 Harapan melalui model pembelajaran NHT tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran yang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) bagi guru disarankan dapat menggunakan model pembelajaran NHT sebagai salah satu model alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa; (2) bagi sekola, khususnya SMPK 2 Harapan diharapkan menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai salah satu inovasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas; (3) bagi peneliti lain yang berminat menggunakan model pembelajaran ini diharapkan mengambil subyek dan pokok bahasan yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Priyadi, I Wayan Pajar. 2017. *Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bangun Datar Segiempat melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Pada Siswa Kelas VII A SMPK 2 Harapan Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi (tidak diterbitkan). Denpasar: FKIP UNMAS Denpasar.
- Wahyuni, Komang Ayu Tri. 2015. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Statistika dan Peluang pada Siswa Kelas VIIA SMP PGRI 1 Denpasar Tahun 2014/2015*. Skripsi (tidak diterbitkan). Denpasar: FKIP UNMAS Denpasar.
- Asmara, Jhoni. 2016. *Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Descriptive Bahasa Inggris Peserta Didik*. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora Vol. 2 No. 3. Guru SMPN 3 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.